

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya "Anaku" ini merupakan penuangan hasrat hati, ide, imajinasi, serta kreativitas yang tinggi dari penata tari dengan pijakan dasar sebuah kejadian yang pernah dialami sewaktu kecil. Masa kecil merupakan masa indah yang penuh halusinasi, canda tawa serta selalu ingin diperhatikan oleh orang terdekatnya terutama orang tua. Namun, senyum masa kecil itu telah dirampas oleh kejamnya takdir yang membawa sosok terpenting dalam hidup (ibu) menghadap Yang Maha Kuasa. Kepergian salah satu dari orang tua terutama ibu akan membawa anak ke dalam gejolak psikologi yang cukup berat. Kesedihan, keterpurukan dan rasa kehilangan perhatian secara spontan sudah pasti akan dirasakan oleh anak. Luka yang mendalam dari kepergian ibu memberikan sebuah pelajaran berharga dalam hidup tentang arti pentingnya sebuah kasih dan sayang.

Inspirasi awal karya ini bermula dari sebuah tangkapan visual yang secara tidak sengaja melihat beberapa bentuk kasih sayang ibu terhadap anaknya seperti menggendong dan menidurkan sang buah hati. Kerinduan yang teramat dalam pada kebahagiaan masa kecil bersama ibu semakin memicu imajinasi untuk memberikan sebuah dedikasi kepada orang yang paling disayang. Pengekspresian rasa kehilangan dari lubuk hati yang paling dalam dituangkan ke dalam bentuk gerak tubuh yang mencoba mengulas

kembali beberapa rekaman kejadian masa lalu sebagai bukti kasih sayang. Gerak yang menjadi pijakan dasar pembuatan karya ini termotivasi dari sifat protektif ibu terhadap anak dengan sedikit pengembangan dari aspek keruangannya. Secara garis besar “Anaku” merupakan wujud dari ekspresi jiwa dalam memendam kerinduan, yaitu kerinduan akan kenangan masa kecil yang bahagia dan kerinduan pada sosok ibu yang telah menghadap yang maha kuasa.

B. Saran dan Masukan

Sebuah karya tari tidak akan berdiri sendiri tanpa beberapa aspek penguat yang datang dari lingkungan eksternal. Salah satu bentuk penguat yang dimaksud adalah beberapa kritikan dan saran yang sifatnya membangun serta menawarkan sebuah solusi ketika mengalami kebuntuan. Karya tari tercipta melalui sebuah proses yang panjang dan berkaitan dengan orang banyak. Setiap orang memiliki pemikiran yang berbeda-beda bahkan terkadang jauh dari apa yang kita pikirkan. Untuk itu segala bentuk asupan positif sangat diperlukan untuk menutupi ruang kosong yang bisa membuat karya ini menjadi rapuh.

Karya tari “Anaku” tercipta melalui segenap masukan dan saran dari beberapa orang yang peduli dengan kesempurnaan sebuah karya. Saran yang telah diterima cukup banyak baik dari segi warna garapan, materi gerak yang diberikan, bahkan pengolahan ruang pertunjukan yang menjadi bagian karya. Selain itu, ada beberapa masukan dari keadaan yang tanpa disadari telah memberikan pengajaran, seperti pada saat ketidaknyamanan proses sempat

dirasakan. Masukan disini lebih kepada perenungan diri pribadi agar bisa menyikapi suatu permasalahan dengan tenang. Menurut penata tari, saran dan masukan tidak hanya diperoleh dari setiap kata yang keluar dari mulut setiap orang yang berkomentar, melainkan ada beberapa situasi yang terkadang justru menjadi catatan penting untuk memperbaiki sebuah proses karya tari.

Puji syukur kepada nikmat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran pada proses dan pementasan karya “Anaku” ini. Banyak pengalaman berharga yang telah didapat di dalam proses ini, salah satunya adalah melatih kesabaran dan membangun pendewasaan diri. Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dihaturkan kepada seluruh pendukung yang telah ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta aktif dalam memberikan saran dan masukan terbaik selama proses yang berjalan lebih kurang lima bulan ini. Pada intinya, untuk menghasilkan sesuatu yang baik diperlukan pengorbanan, kerja keras, dan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat.

KEPUSTAKAAN

A. Sumber Tertulis

Adhim, Mohammad Fauzil. *Saat Berharga Untuk Anak Kita*. Yogyakarta: Pro-U Media. 2009.

Atkinson, Rita L, dkk. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Interaksara.

Bagus, Iren. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Graedia Pustaka Utama. 1996.

B. J. Marwoto. *Kamus Latin Populer*. Jakarta: Buku Kompas. 2009.

Borgias, M. Fransiskus. *Manusia Pengembara, Refleksi Filosofis Tentang Manusia*. Yogyakarta: Jala Sutra.

Brog, James. *Buku Pintar Memahami Bahasa Tubuh*. Yogyakarta: Think Jogjakarta. 2012.

Faturochman dkk. *Lingkungan Keluarga dan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2002.

Hadi, Y. Sumandiyo. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi. 2003.

_____. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka. 2005.

_____. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2007.

_____. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media. 2011.

Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda. 1988.

- Hawkins, Alma M. *Creating Through Dance (Mencipta Lewat Tari)*. Disadur ke dalam bahasa Indonesia oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili. 2003.
- Humphrey, Doris. *The Art Of Making Dance (Seni Menata tari)*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta. 1983.
- Kartika, Dharsono Sony dan Nanang Ganda Perwira. *Pengantar Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains. 2004.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Maandar Maju. 2007.
- Kussudiardja, Bagong. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press. 2000.
- La Meri. *Dance Composition, The Basic Elements (Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari)* Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo. 1986.
- Lathief, Halilintar. *Pentas Sebuah Perkenalan*. Yogyakarta: Lagaligo. 1986.
- Mahalli, A. Mudjab. *Kewajiban Timbal Balik Orang Tua-Anak*. Yogyakarta: Pesantren Al-Mahalli. 2003.
- Martono, Hendro. *Sekelumit Ruang Pentas, Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media. 2008.
- _____. *Mengenal Tata Cahaya Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media. 2010
- _____. *Koreografi Lingkungan: Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media. 2012
- _____. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media. 2012.

- Morgenroth, Joyce. *Dance Improvisation*. University of Pittsburgh Press. 1995.
- Navarro, Joe dan Marvin Karlins. *Cara Mudah Bahasa Tubuh*. Yogyakarta: Beranda Publishing. 2012.
- Poloma, Margaret M. *Sosiologi Kontemporer*. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah, Yasogama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1994.
- Smith, Jacqueline. *Dance Composition : A Practical Guide For Teachers (Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru)*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti. 1985.
- Sumaryono. *Restorasi Seni Tari & Transformasi Budaya*. Yogyakarta: eLKAPHI. 2003.
- Stanislavsky. *Persiapan Seorang Aktor*. Terjemahan Asrul Shani. Jakarta: PT Bastela Indah Prinindo. 2007.
- Stanislavsky, Konstantin. *My Life in Art*. Terjemahan Max Arifin. Malang: Pustaka Kayutangan. 2006.
- Tasman, Otniel, Dkk. *DKJ Choreo Lab: Process-In-Progres*. Dewan Kesenian Jakarta. 2014.
- Turner, Margery J. *New Dance: Approaches Nonliteral Choreography (Pendekatan Koreografi Nonliteral)*. Yogyakarta: Manthili. 2007.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi. 2003
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.

B. Sumber Video

- Video Karya Tugas Akhir Buai Ba Ayun Koreografer Agung Saputra
- Video Karya Koreografi III Alif dalam Annisa Koreografer Merlia Atika

- Video Karya Tugas Akhir Rouk Betino Koreografer Merlia Atika

C. Sumber Webtografi

- <https://kamelia11.wordpress.com/tag/pengertian-manusia-menurut-para-ahli/>. Diunggah ke internet oleh Tag Archieves pada tanggal 27 april 2013.
- <http://notdangerous8481.blogspot.com/2012/07/beberapa-dalil-ayat-al-quran-berkenaan.html>. Diunggah ke internet pada tanggal 15 juli 2015.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga>. Diunggah ke internet pada tanggal 9 februari 2015.
- <http://irma-komalasari.blogspot.com/2009/05/tanda-tanda-kematian.html> oleh gaya-kosmo. Diunggah ke internet pada bulan Mei 2009.
- Archy08.blogdetik.com/2013/10/08/peran-ibu-dalam-mendidik-dan-membangun-karakter-anak/. Diunggah ke internet pada tanggal 18 Oktober 2013 oleh Arif Rahman.
- Ramonchandra.blogspot.com/2013/03/mengenal-psikologi-anak.html. diunggah ke internet pada tanggal 01 Maret 2013 olh Ramon Chandra.
- Seputarduniaanak.blogspot.com/2009/12/reaksi-anak-anak-pada-kematian.html. Diunggah ke internet pada tanggal 2 Desember 2009 oleh Oke Zone [dot] com (sedikit edit).